

GAMAL SEBAGAI PAKAN TERNAK

Lembar Informasi Pertanian (LIPTAN) BIP Irian Jaya No. 110/92
Diterbitkan oleh: Balai Informasi Pertanian Irian Jaya
Jl. Yahim – Sentani – Jayapura

Oktober 1992

Agdex: 60/435

Gamal adalah salah satu jenis tanaman yang mudah ditanam dan tidak memerlukan sifat tanah khusus.

Gamal dengan nama latin Glicidia maculata merupakan salah satu jenis tanaman dan merupakan pakan ternak yang banyak disukai oleh ternak ruminansia kecil seperti kambing dan domba.

Selain sebagai pakan ternak, tanaman ini juga mempunyai manfaat sebagai pencegah erosi dan sekaligus penyubur tanah.

CIRI-CIRI UMUM

Gamal merupakan tanaman pendatang yang berasal dari Amerika Tengah. Adapun ciri-ciri tanaman ini yaitu:

- Daunnya bersirip, dengan bentuk daun oval runcing yang agak lebar.
- Bunganya cukup indah, berwarna ungu keputihan.
- Tanaman ini dapat tumbuh mencapai ketinggian 10 meter.
- Gamal tumbuh baik pada daerah dengan ketinggian 0-1300 meter dari permukaan laut.

MENANAM GAMAL

Untuk memperbanyak tanaman gamal ini sangat mudah sekali. Tanaman ini dapat diperbanyak melalui biji ataupun stek.

Namun karena sukarnya mendapatkan biji gamal sebaiknya anda menanam gamal dengan menggunakan stek, karena tumbuhnya lebih cepat. Harus diperhatikan juga bahwa tidak sembarang stek yang dapat anda gunakan dalam menanam gamal agar tumbuh baik. Untuk itu ambillah stek dari batang tanaman gamal yang sudah tua. Bagian batang tanaman yang akan diambil sebagai stek ialah bagian bawah dari setiap cabang tanaman gamal yang sudah anda pilih. Pilih cabang yang sudah berdiameter paling tidak 3,5 cm dan potonglah sepanjang 1 m.

Bila anda menginginkan produksi yang tinggi dari tanaman gamal, sebelum stek ditanam usahakan agar lahan disiapkan terlebih dahulu, dengan cara penyiangan rumput liar. Bila lahan yang digunakan adalah lahan kering, sebaiknya lahan tersebut diolah atau dibajak, kemudian biarkan beberapa hari agar proses mineralisasi

bahan-bahan organik berlangsung dengan cepat. Pengolahan tanah dapat dilakukan sekali saja.

Setelah lahan siap untuk ditanam disarankan agar penanaman sebaiknya dilakukan pada saat musim hujan dengan maksud agar memudahkan penyiraman tanaman tersebut.

Penanaman dengan menggunakan stek/ batang ini dapat dilakukan dengan cara yaitu : Ditegakkan, miring atau berbaring agar memudahkan perakaran.

Bila anda menggunakan penanaman secara berdiri atau tegak, tanamlah stek sedalam 1/3 bagian panjang stek. Kemudian jarak antara stek yang satu dengan yang lain kurang lebih setengah meter.

MEMELIHARA TANAMAN GAMAL

Pemeliharaan tanaman gamal ini sebenarnya tidak terlalu memerlukan perhatian yang mutlak, karena dengan membiarkan begitu saja ia akan tumbuh dengan baik. Tetapi agar daunnya lebar dan rindang untuk itu ada beberapa hal yang harus diperhatikan yaitu: *penyiangan*, *pengairan* dan *pemangkasan*. Mengenai pemupukan pada tanaman ini tidak begitu dianjurkan karena sifat dari gamal ini sendiri sebagai penyubur tanah.

Penyiangan bertujuan untuk memberantas tumbuhan liar yang mengganggu tanaman pokok, untuk efisiensi biaya sebaiknya penyiangan anda lakukan secara mekanik yaitu dengan cara mencangkul untuk membongkar tanaman liar. Sedangkan pengairan bertujuan untuk mengurangi penguapan air dalam tanah dan dilakukan setelah tanaman berumur 1 bulan.

Agar tanaman tumbuh rindang maka anda dapat lakukan pemangkasan, sekaligus membuang cabang-cabang yang tidak produktif.

P A N E N

Setelah gamal ditanam dan berumur satu tahun barulah tanaman tersebut dipanen. Hal ini dimaksudkan agar perakaran tanaman sudah kuat dan dalam sehingga apabila terjadi angin keras tidak akan roboh.

Setelah panen pertama, maka panen selanjutnya dapat anda lakukan setiap 90 hari. Panen dapat dilakukan dengan cara defoliiasi atau pemotongan.

Selanjutnya pemotongan dilakukan dengan menyisakan batang tanaman setinggi 10-15 cm dari atas permukaan tanah.

Agar tanaman gamal tetap menghasilkan dan memproduksi tinggi secara kontinyu, maka pada saat tertentu perlu dilakukan peremajaan dengan tujuan agar menggantikan tanaman yang sudah tidak produktif. Hal ini dilakukan dengan cara membongkar tanaman lama dan menggantikannya dengan tanaman baru.

Tabel : Produksi Gamal pada luas areal tertentu.

Luas Lahan	Jumlah Tanaman	Produksi/ 1 x Panen/phn(kg)
25 x 25 m ²	220 phn	4
25 x 50 m ²	300 phn	6
25 x 75 m ²	400 phn	7
25 x 75 m ²	500 phn	9

(HAR/009 /92)

Sumber : Dinas Peternakan Dati I Irian Jaya.